

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

IAIN Tulungagung (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) merupakan sebuah perguruan tinggi islam negeri yang terletak di Tulungagung, Indonesia. Alamatnya berada di jalan Mayor Sujadi Timur No. 46 Plosokandang Tulungagung. Perguruan tinggi islam ini didirikan pada tanggal 6 Agustus 2013 atau 12 Dzulqaidah 1417 H. Perguruan tinggi ini dulunya adalah sebuah fakultas tarbiyah dari IAIN Sunan Ampel Surabaya yang resmi dipindahkan tahun 1984, kemudian berkembang untuk berdiri sendiri dengan nama STAIN Tulungagung (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung) pada tahun 1997.

Semakin tumbuh pesat pendidikan di STAIN Tulungagung Tersebut maka, STAIN Tulungagung berubah nama menjadi IAIN Tulungagung (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung) yang diresmikan oleh menteri agama RI, DR. H. Suryadharma Ali, M.Si. Kini IAIN Tulungagung memiliki 4 fakultas yang terdiri dari 33 jurusan atau program studi dengan 20.000 lebih mahasiswa aktif.

#### **B. Deskripsi Karakteristik Responden**

Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden menggunakan angket yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulunagung yang memilih konsentrasi perpajakan yang berjumlah

100 mahasiswa. Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun karakteristik dalam penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Jenis kelamin responden

Berikut data mengenai jenis kelamin responden seluruh mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan akuntansi syariah angkatan 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	18	18%
2	Perempuan	82	82%
	Total	100	100%

*Sumber: Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jenis kelamin seluruh mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung yang berperan sebagai responden, menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah jumlah responden laki-laki dengan selisih 64%. Dengan jumlah mahasiswa perempuan sebanyak 82 orang, sedangkan Mahasiswa laki-laki sebanyak 18 orang.

#### 2. Usia Responden

Berikut data mengenai usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	<20 Tahun	0	0%
2	20 – 21 Tahun	38	38%
3	22 – 23 Tahun	62	62%
	Total	100	100%

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, keterangan tersebut menunjukkan bahwa usia responden bermacam-macam, mulai dari usia 20-21 tahun sebanyak 30 orang dan usia 22-23 tahun sebanyak 62 orang.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X1)

Tabel 4.3  
Hasil kuesioner Variabel Pengetahuan Perpajakan

Variabel	Item	Jawaban Responden									
		SS		S		RR		TS		STS	
X1	X1.1	44	44 %	56	56 %	-	-	-	-	-	-
	X1.2	27	27 %	70	70 %	3	3 %	-	-	-	-
	X1.3	14	14 %	64	64 %	22	22 %	-	-	-	-
	X1.4	3	3 %	50	50 %	47	47 %	-	-	-	-
	X1.5	-	-	38	38 %	62	62 %	-	-	-	-
	X1.6	-	-	15	15 %	69	69 %	16	16 %	-	-
	X1.7	-	-	2	2 %	62	62 %	36	36 %	-	-
	X1.8	-	-	1	1 %	50	50 %	49	49 %	-	-

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Dari tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa, dari variabel motivasi (X1) ada 8 item pernyataan. Pada item X1.1 sebanyak 56 responden (56%)

setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menguasai teori tentang perpajakan (pajak bumi dan bangunan, pajak badan, pajak pribadi). Sisanya yang berjumlah 44 responden (44%) sangat setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menguasai teori tentang perpajakan (pajak bumi dan bangunan, pajak badan, pajak pribadi).

Selanjutnya pada variabel motivasi (X1) item X1.2 menunjukkan 70 responden (70%) dan mendominasi setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menguasai praktik dalam menghitung pajak. Pada item X1.3 sebanyak 64 responden (64%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena hafal pasal tentang pajak. Pada item X1.4 sebanyak 50 responden (50%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena hafal rumus menghitung pajak. Pada item X1.5 sebanyak 62 responden (62%) mendominasi jawaban ragu-ragu untuk memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang lancar mengisi SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan).

Selanjutnya pada variabel motivasi (X1) item X.1.6 sebanyak 69 responden (69%) mendominasi jawaban ragu-ragu untuk memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang mengetahui alur membayar pajak. Pada item X1.7 sebanyak 62 responden (62%) mendominasi jawaban ragu-ragu untuk memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang mengetahui kesalahan yang sering muncul dalam perpajakan. Pada item X1.8 sebanyak 50 responden (50%) mendominasi jawaban ragu-ragu untuk memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang mengetahui berita terbaru tentang pajak.

## 2. Variabel Minat (X2)

Tabel 4.4  
Hasil kuesioner Variabel Minat

Variabel	Item	Jawaban Responden									
		SS		S		RR		TS		STS	
X2	X2.1	50	50 %	50	50 %	-	-	-	-	-	-
	X2.2	48	48 %	51	51 %	1	1 %	-	-	-	-
	X2.3	38	38 %	61	61 %	1	1 %	-	-	-	-
	X2.4	44	44 %	56	56 %	-	-	-	-	-	-
	X2.5	35	35 %	64	64 %	1	1 %	-	-	-	-
	X2.6	53	53 %	45	45 %	2	2 %	-	-	-	-
	X2.7	56	56 %	44	44 %	-	-	-	-	-	-
	X2.8	-	-	54	54 %	46	46 %	-	-	-	-

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa variabel minat (X2) ada 8 item pernyataan. Pada item X2.1 ada 50 responden (50%) yang sangat setuju dan 50 responden (50%) setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena bisa menambah ilmu tentang pajak. Pada item X2.2 sebanyak 51 responden (51%) yang mendominasi jawaban setuju untuk memilih berkarir dibidang perpajakan karena bekerja untuk mencari nafkah. Dan pada item X2.3 ada 61 responden (61%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena bekerja untuk ibadah. Kemudian pada item X2.4 sebanyak 56 responden (56%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menambah pengalaman.

Selanjutnya pada item X2.5 sebanyak 64 responden (64%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena bekerja untuk meraih cita-cita. Pada item X2.6 sebanyak 53 responden (53%) mendominasi jawaban sangat setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena membanggakan orang tua. Dan pada item X2.7 ada 56 responden (56%) mendominasi jawaban sangat setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena mengangkat status sosial keluarga. Pada item X2.8 sebanyak 54 responden (54%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena relasi kerja yang positif.

### 3. Variabel Motivasi (X3)

Tabel 4.5  
Hasil kuesioner Variabel Motivasi

Variabel	Item	Jawaban Responden									
		SS		S		RR		TS		STS	
X3	X3.1	17	17 %	83	83 %	-	-	-	-	-	-
	X3.2	42	42 %	57	57 %	1	1 %	-	-	-	-
	X3.3	18	18 %	82	82 %	-	-	-	-	-	-
	X3.4	10	10 %	47	47 %	43	43 %	-	-	-	-
	X3.5	22	22 %	44	44 %	34	34 %	-	-	-	-
	X3.6	35	35 %	64	64 %	1	1 %	-	-	-	-
	X3.7	6	6 %	50	50 %	43	43 %	-	-	-	-
	X3.8	31	31 %	38	38 %	31	31 %	-	-	-	-

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi (X3) ada 8 item pernyataan. Pada item X3.1 ada 83 responden (83%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena

upaya meraih cita-cita. Dan pada item X3.2 sebanyak 57 responden (57%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena keinginan untuk sukses. Pada item X3.3 sebanyak 82 responden (82%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena mengembangkan potensi dalam diri. Dan pada item X3.4 ada 47 responden (47%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena meningkatkan skill.

Selanjutnya pada item X3.5 ada 44 responden (44%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena dorongan dari keluarga. Pada item X3.6 sebanyak 64 responden (64%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena terdorong dari dosen pengajar yang langsung dari Dirjen pajak. Dan pada item X3.7 ada 50 responden (50%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena jenjang karir yang menjanjikan. Pada item X3.8 sebanyak 38 responden (38%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena penghasilan yang tinggi.

## 4. Variabel Pilihan Berkarir Sebagaai Pegawai Pajak (Y)

Tabel 4.6  
Hasil kuesioner Variabel Pilihan Berkarir Sebagaai Pegawai Pajak

Variabel	Item	Jawaban Responden									
		SS		S		RR		TS		STS	
Y	Y.1	45	45 %	55	55 %	-	-	-	-	-	-
	Y.2	27	27 %	70	70 %	3	3 %	-	-	-	-
	Y.3	14	14 %	65	65 %	21	21 %	-	-	-	-
	Y.4	3	3 %	49	49 %	48	48 %	-	-	-	-
	Y.5	-	-	38	38 %	62	62 %	-	-	-	-
	Y.6	-	-	15	15 %	68	68 %	17	17 %	-	-
	Y.7	-	-	3	3 %	59	59 %	38	38 %	-	-
	Y.8	-	-	1	1 %	49	49 %	50	50 %	-	-

*Sumber : Data primer yang diolah,2021*

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa variabel Pilihan Berkarir Sebagaai Pegawai Pajak (Y) ada 8 item pernyataan. Pada item Y.1 ada 55 responden (55%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena ketertarikan dalam dunia perpajakan. Pada item Y.2 ada 70 responden (70%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menganggap bekerja di Dirjen pajak memiliki nilai ibadah. Pada item Y.3 sebanyak 65 responden (65%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena menganggap pekerjaan yang bergengsi. Dan Pada item Y.4 sebanyak 49 responden (49%) mendominasi jawaban setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena ketertarikan bekerja dengan pakaian rapi.



Selanjutnya pada item Y.5 ada 62 responden (62%) mendominasi jawaban ragu-ragu memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang tertarik pada pekerjaan yang menantang. Pada item Y.6 sebanyak 68 responden (68%) mendominasi jawaban ragu-ragu memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang adanya kesempatan untuk bekerja di Dirjen pajak. Pada item Y.7 ada 59 responden (59%) mendominasi jawaban ragu-ragu memilih berkarir dibidang perpajakan karena kurang mudah untuk mengakses lowongan pekerjaan. Dan pada item Y.8 sebanyak 50 reponden (50%) mendominasi jawaban tidak setuju memilih berkarir dibidang perpajakan karena tidak luasnya pekeerjaan yang ditawarkan.

#### **D. Analisis Data**

Setelah diketahui data-data di atas, pada penelitian ini pengumpulan data tersebut diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 yang memilih konsentrasi perpajakan IAIN Tulungagung, untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, minat, dan motivasi terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan program SPSS 21.0 berikut deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah menggunakan program SPSS 21.0.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui “apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti

karena dianggap tidak relevan”.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini jumlah pernyataan yang diberikan sebanyak 32 pernyataan yang harus dijawab oleh 100 responden. Dari jumlah responden tersebut diketahui  $r_{tabel}$  adalah 0,1966 ( $df = n-2 = 100-2 = 98$ ). Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan sebaliknya, untuk analisis menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan SPSS versi 21.0. Jadi butir kuesioner tersebut dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  pada *pearson correlation* lebih besar dari 0,1966. Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 yang memilih konsentrasi perpajakan IAIN Tulungagung sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Husein Umar, Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 166

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson correlation	R Tabel Taraf signifikansi 5%	Keputusan
Pengetahuan perpajakan (X1)	X1.1	0,278	0,1966	Valid
	X1.2	0,413	0,1966	Valid
	X1.3	0,583	0,1966	Valid
	X1.4	0,554	0,1966	Valid
	X1.5	0,375	0,1966	Valid
	X1.6	0,445	0,1966	Valid
	X1.7	0,413	0,1966	Valid
	X1.8	0,421	0,1966	Valid
Minat (X2)	X2.1	0,263	0,1966	Valid
	X2.2	0,375	0,1966	Valid
	X2.3	0,535	0,1966	Valid
	X2.4	0,434	0,1966	Valid
	X2.5	0,379	0,1966	Valid
	X2.6	0,400	0,1966	Valid
	X2.7	0,446	0,1966	Valid
	X2.8	0,226	0,1966	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	0,203	0,1966	Valid
	X3.2	0,466	0,1966	Valid
	X3.3	0,280	0,1966	Valid
	X3.4	0,385	0,1966	Valid
	X3.5	0,398	0,1966	Valid
	X3.6	0,293	0,1966	Valid
	X3.7	0,401	0,1966	Valid
	X3.8	0,543	0,1966	Valid
Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak (Y)	Y.1	0,278	0,1966	Valid
	Y.2	0,413	0,1966	Valid
	Y.3	0,583	0,1966	Valid
	Y.4	0,554	0,1966	Valid
	Y.5	0,375	0,1966	Valid
	Y.6	0,445	0,1966	Valid
	Y.7	0,413	0,1966	Valid
	Y.8	0,421	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.9 di atas seluruh item pernyataan pada variabel pengetahuan perpajakan (X1), minat (X2), motivasi (X3), dan plihan berkarir dibidang perpajakan (Y) adalah valid karena nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,1966.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.<sup>2</sup> Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,60$ .

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan perpajakan (X1)	0,702	Reliable
Minat (X2)	0,678	Reliable
Motivasi (X3)	0,654	Reliable
Pilihan berkerir dibidang perpajakan (Y)	0,702	Reliable

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach's* pada variabel X1 sebesar 0,702, X2 sebesar 0,678, X3 sebesar 0,654, dan Y sebesar 0,702. Karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 maka seluruh item pada penelitian ini dikatakan Reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan

---

<sup>2</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 97

dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal.

a. Uji Normalitas X1 terhadap Y

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Perpajakan (X1)

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04124237
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas untuk Pengetahuan perpajakan diperoleh nilai signifikansi  $0,239 > 0,05$ . maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas X2 terhadap Y

Tabel 4.10  
Hasil Uji Normalitas Minat (X2)

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.28608667
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.848
Asymp. Sig. (2-tailed)		.368

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.12 di atas untuk Minat diperoleh nilai signifikansi  $0,368 > 0,05$ . maka data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas X3 terhadap Y

Tabel 4.11  
Hasil Uji Normalitas Motivasi (X3)

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92576937
		.092
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	-.092
	Negative	.924
Kolmogorov-Smirnov Z		.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas untuk Motivasi diperoleh nilai signifikansi  $0,261 > 0,05$ . maka data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Normalitas X terhadap Y

Tabel 4.12  
Hasil Uji Normalitas X dan Y

Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.62738508
		.096
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	-.062
	Negative	.958
Kolmogorov-Smirnov Z		.328
Asymp. Sig. (2-tailed)		

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan tabel 4.14 di atas untuk Pengetahuan perpajakan, Minat, dan Motivasi diperoleh nilai signifikansi  $0,328 > 0,05$ . maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai *variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,773	4,812		5,899	,000		
pengetahuan perpajakan	,241	,059	,218	2,149	,000	,236	1,842
minat	,309	,123	,296	3,157	,002	,275	1,019
motivasi	,158	,050	,167	1,989	,000	,182	1,817

Dependent Variable: pilihan berkarir sbg pegawai pajak

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari tabel output *Coefficients* pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel Pengetahuan perpajakan (X1)  $0,236 > 0,10$ , variabel Minat (X2)

adalah  $0,275 > 0,10$ , dan variabel Motivasi (X3) adalah  $0,182 > 0,10$ . Sementara nilai VIF untuk variabel Pengetahuan perpajakan (X1)  $1,842 < 10,00$ , variabel Minat (X2) adalah  $1,019 < 10,00$ , dan variabel Motivasi (X3) adalah  $1,1817 < 10,00$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

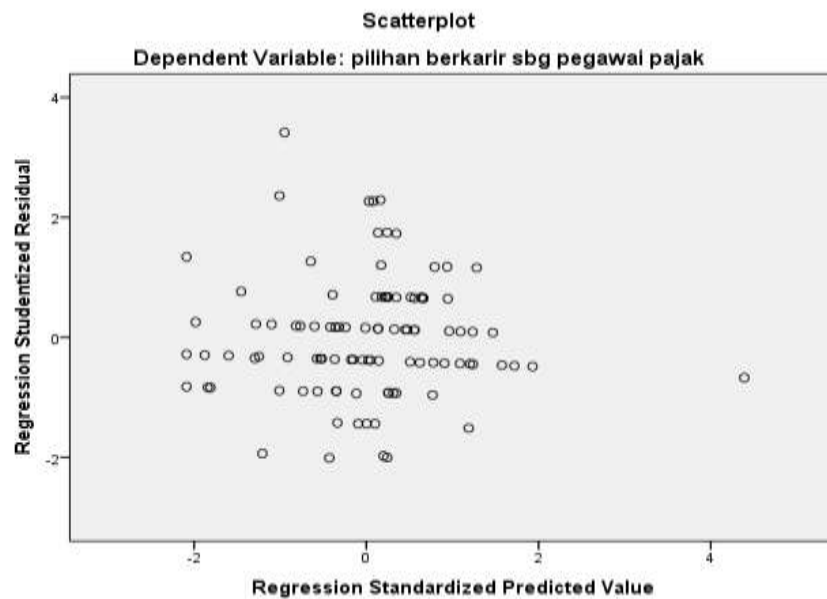
1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm. 79-80



Gambar 4.14  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan output scatterplot di atas diketahui bahwa : titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan kembali melebar kembali. Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan ketentuan  $H_0$  diterima apabila  $\text{sig.} \geq \alpha$

atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Sedangkan  $H_0$  ditolak apabila  $sig. \leq \alpha$  atau  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,773	4,812		5,899	,000		
pengetahuan perpajakan	,241	,059	,218	2,149	,000	,236	1,842
minat	,309	,123	,296	3,157	,002	,275	1,019
motivasi	,158	,050	,167	1,989	,000	,182	1,817

Dependent Variable: pilihan berkarir sbg pegawai pajak

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t tabel sebesar 1,984 diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ .

Pada variabel pengetahuan perpajakan (X1) nilai t hitung sebesar 2,149. Karena nilai t hitung  $> t_{tabel}$  yaitu  $2,149 > 1,984$ . Selanjutnya variabel X1 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap

pilihan berkarir sebagai pegawai pajak. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan perpajakan terhadap Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak” yaitu teruji.

Pada variabel Minat (X2) nilai t hitung sebesar 3,157. Karena nilai t hitung > t tabel yaitu  $3,157 > 1,984$ . Selanjutnya variabel X2 dengan nilai sig sebesar 0,002 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,002 < 0,05$ ), artinya H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa Minat berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan Minat terhadap Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak” yaitu teruji.

Pada variabel Motivasi X3 nilai t hitung sebesar 1,989. Karena nilai t hitung > t tabel yaitu  $1,989 > 1,984$ . Selanjutnya variabel X3 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha = 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), artinya H3 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, yang berarti Dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir sebagai pegawai pajak. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh signifikan Motivasi terhadap Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak” yaitu teruji.

## b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat, dan Motivasi secara bersama-sama atau serentak. Berikut hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,853	3	1,884	10,778	,000 <sup>b</sup>
	Residual	347,737	96	3,622		
	Total	348,590	99			

a. Dependent Variable: pilihan berkarir sbg pegawai pajak

b. Predictors: (Constant), motivasi, minat, pengetahuan perpajakan

*Sumber : Data primer yang diolah,2021*

F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, dengan  $df_1=k-1$  atau  $4-1=3$  dan  $df_2=n-k$  atau  $100-4=96$  diketahui nilai Ftabel sebesar 2,47.

Berdasarkan tabel diatas, pengujian dengan menggunakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,778 > 2,47$ ) berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_4$ . Dan pengujian dengan menggunakan signifikansi F, nilai  $sig. < \alpha$  sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_4$ . Maka pengujian keduanya dapat disimpulkan terdapat hubungan atau pengaruh secara simultan antara Variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat, dan Motivasi terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak. Sehingga pada penelitian ini hipotesis yang berbunyi “terdapat

pengaruh antara variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat, dan Motivasi terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak” yaitu teruji.

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.17  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,773	4,812		5,899	,000		
pengetahuan perpajakan	,241	,059	,218	2,149	,000	,236	1,842
minat	,309	,123	,296	3,157	,002	,275	1,019
motivasi	,158	,050	,167	1,989	,000	,182	1,817

Dependent Variable: pilihan berkarir sbg pegawai pajak

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Atau

$$Y = 0,773 + 0,241 X_1 + 0,309 X_2 + 0,158 X_3$$

Keterangan:

- a. Nilai Konstanta Sebesar 0,773 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Pengetahuan Perpajakan (X1), Minat (X2), dan Motivasi (X3) Mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN

Tulungagung, maka nilai Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak (Y) akan meningkat sebesar 0,773.

- b. Nilai Koefisien regresi Variabel sebesar 0,241 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel X1 (Pengetahuan Perpajakan) akan meningkatkan Variabel Y (Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak) sebesar 0,241.
- c. Nilai Koefisien regresi Variabel sebesar 0,309 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel X2 (Minat) akan meningkatkan Variabel Y (Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak) sebesar 0,309.
- d. Nilai Koefisien regresi Variabel sebesar 0,158 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel X3 (Motivasi) akan meningkatkan Variabel Y (Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak) sebesar 0,158.

#### 7. Koefisien Determinasi

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel. Berdasarkan tabel diatas hasil Model Summary maka didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.18  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 <sup>a</sup>	.787	.777	1,528

a. Predictors: (Constant), motivasi, minat, pengetahuan perpajakan

b. Dependent Variable: pilihan berkarir sbg pegawai pajak

Sumber : Data primer yang diolah,2021

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel Pengetahuan Perpajakan, Minat, dan Motivasi diperoleh nilai R2

(R Square) sebesar 0,787 atau sama dengan 78,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa variabel Pengeahuan Perpajakan (X1), Minat (X2), dan Motivasi (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Pilihan Berkarir Sebagai Pegawai Pajak (Y) sebesar 78,7%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 78,7\% = 21,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

